

**Lima Misteri Surat Ibrani - Kajian Historikal, Eksegetikal, dan
Biblikal terhadap Kepenulisan Surat Ibrani**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Pasca Sarjana STT Paulus Medan
Guna Mengikuti Seminar Hasil Penelitian Disertasi Doktorat**

Oleh:

JOY SOPATER WASIYONO

NIM: 1301006



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

TAHUN 2020

**Lima Misteri Surat Ibrani - Kajian Historikal, Eksegetikal, dan
Biblikal terhadap Kepenulisan Surat Ibrani**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Pasca Sarjana STT Paulus Medan
Guna Mengikuti Seminar Hasil Penelitian Disertasi Doktorat**

Oleh:

JOY SOPATER WASIYONO

NIM: 1301006



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

TAHUN 2020

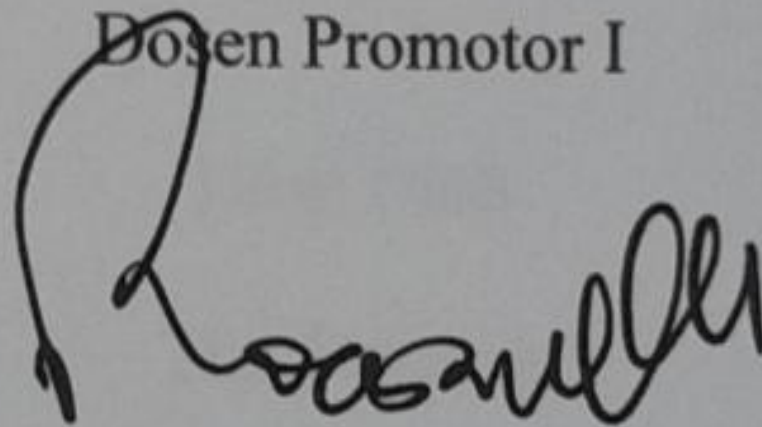
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul: **LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: **13-01-006**, untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan.

Disetujui di Medan

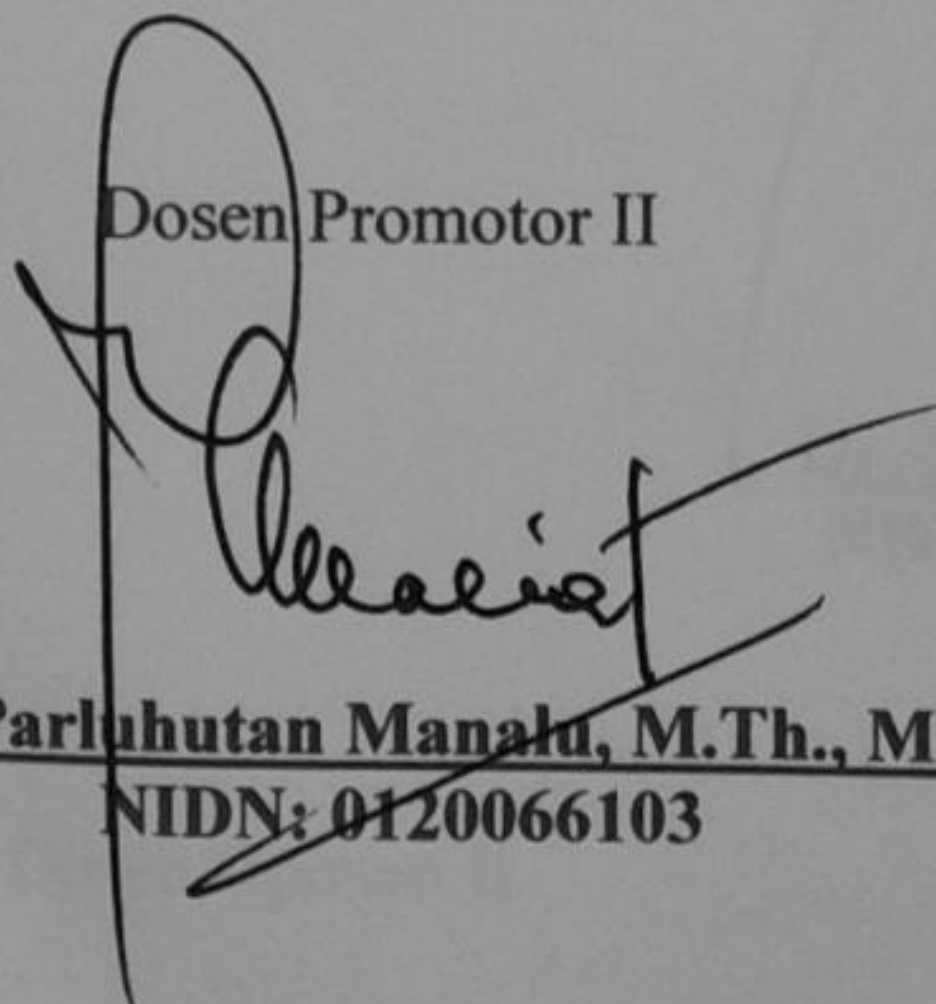
Pada tanggal, September 2020

Dosen Promotor I



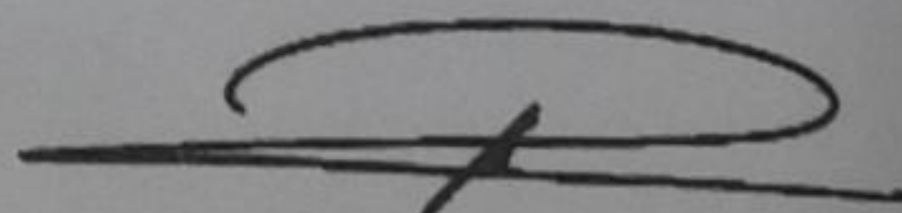
Dr. Adolfina E. Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Promotor II



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN: 0120066103

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

Dosen Oponen Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul: **LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: 13-01-006, untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan.

Diuji Pada Tanggal 18 Agustus 2020

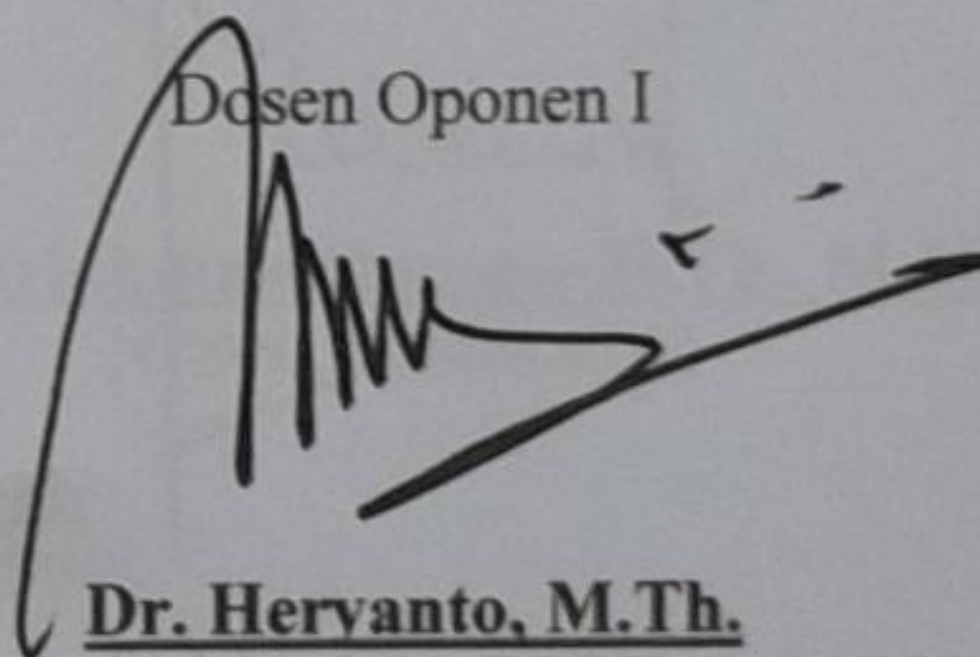
Dengan Nilai

A

Diuji Oleh

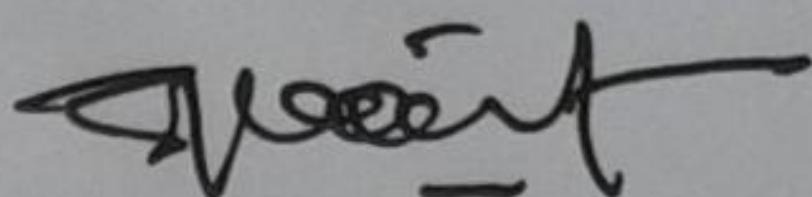
Tim Penguji:

Dosen Oponen I



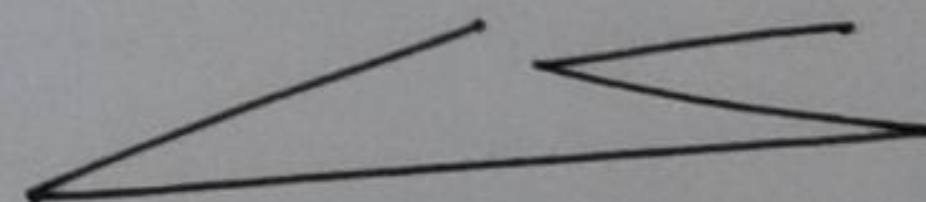
Dr. Hervanto, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Oponen II



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Oponen III



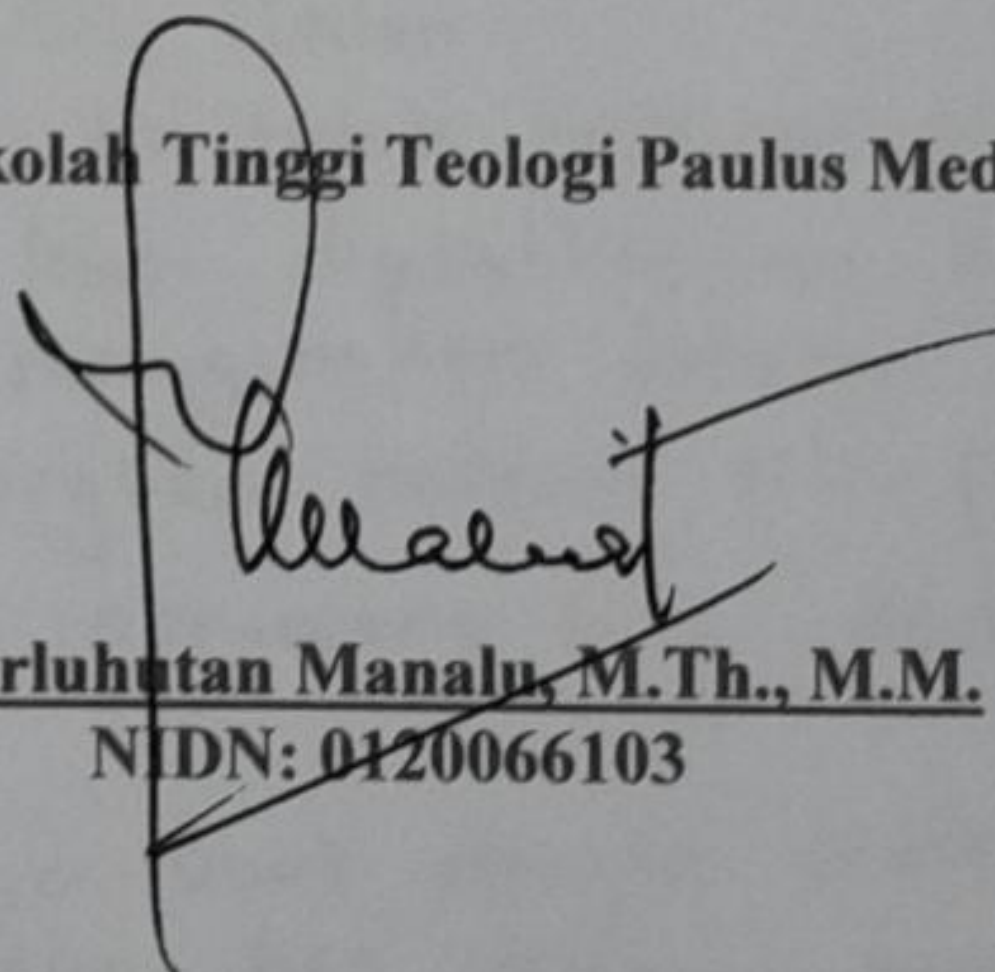
Dr. Sozisoichi Lase, M.A., M.Pd.K.
NIDK: 8835570018

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti serta memperhatikan proses penyusunan dan penilaian Disertasi yang berjudul: **LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: **13-01-006**, dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan.

Diterima dan Disahkan pada tanggal

September 2020

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN: 0120066103

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Doktor Teologi (Dr.) baik di STT Paulus Medan maupun di Sekolah Tinggi Teologia lainnya di Indonesia.
2. Karya tulis Disertasi ini bukan pengembangan dari Disertasi orang lain baik yang terdapat di STT Paulus Medan maupun di Perguruan Tinggi lainnya, kecuali sebagai referensi dan ditulis secara lengkap, nama penulis, karya tulis, tahun terbit sesuai dengan aturan pengutipan.
3. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Promotor dan Oponen yang telah ditentukan sebelumnya dan sudah diketahui oleh lembaga STT Paulus Medan.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan menggunakan catatan kaki yang ditulis dengan lengkap naskah asli, frasa asli, dan atau istilah dari pengarang sesuai dengan aturan pengutipan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini. Selanjutnya jika ada pihak lain yang mengklaim bahwa karya tulis ini adalah miliknya, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa melibatkan pihak STT Paulus Medan.

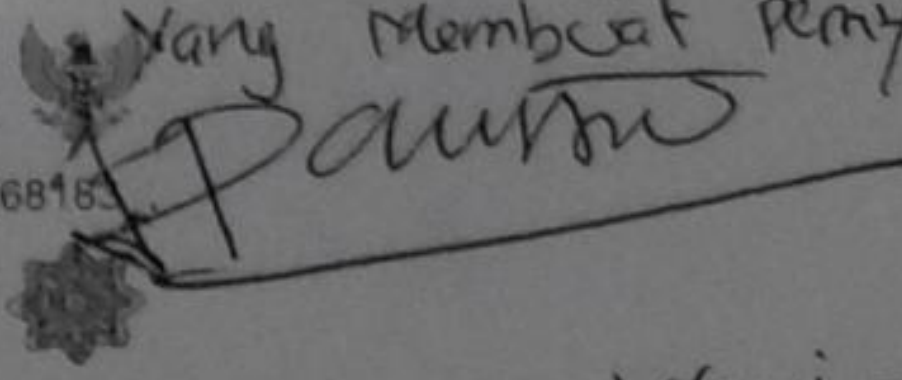
Medan, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

METERAI
PRIMPAL

DEAHF44296818

6000
RUPIAH



Joy Sapater Wasiyono

ABSTRAKSI

Wasiyono, Joy Sopater, LIMA MISTERI SURAT IBRANI: KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI.

Kata Kunci: Surat Ibrani; Misteri Ibrani, Kepenulisan Ibrani

Surat Ibrani adalah surat yang begitu misterius bila ditinjau dari sisi historis kepenulisannya. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan kemungkinan terbesar penulis surat Ibrani, penerima surat Ibrani, tempat penulisan surat Ibrani, tahun penulisan surat Ibrani, dan bentuk sastra surat Ibrani. Ada dua cara yang ditempuh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Cara pertama adalah dengan menemukan bukti-bukti di luar surat Ibrani (penelitian bukti-bukti eksternal), dan cara kedua dengan meneliti bukti-bukti di dalam surat Ibrani (penelitian bukti-bukti internal). Penelitian bukti-bukti eksternal dilakukan melalui penelitian historikal atau kesejarahan jenis *library research*. Penelitian bukti-bukti internal melibatkan penelitian yang bersifat eksegetikal dan biblikal terhadap teks surat Ibrani. Dalam hal ini, tidak keseluruhan teks yang dieksegesis, melainkan hanya teks-teks yang dianggap memiliki signifikansi dalam pembuktian kepenulisan surat Ibrani. Penelitian eksegetikal juga digunakan untuk menemukan bukti-bukti eksternal yang berasal dari teks-teks Kitab Suci di luar surat Ibrani. Analisis data dilakukan dengan cara komparasi bukti eksternal dan internal terhadap kandidat-kandidat yang sudah ditemukan dalam penelitian. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: 1) Ditemukan 23 nama kandidat penulis Ibrani, 25 bukti internal, dan 7 sumber bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi maka ditemukan bahwa rasul Paulus-lah yang mungkin menjadi penulis surat Ibrani. 2) Ditemukan 13 kemungkinan kelompok penerima surat Ibrani, 14 bukti internal, dan 2 sumber bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi maka ditemukan orang Kristen Yahudi di Galatia yang paling mungkin menjadi penerima surat Ibrani. 3) Ditemukan 4 kemungkinan tempat penulisan surat Ibrani, 1 bukti internal, dan bukti eksternal yang berasal dari beberapa codex/ naskah kuno ditambah pendapat dari teolog-teolog era modern. Setelah dilakukan komparasi ditemukan bahwa Roma atau Italia-lah yang paling mungkin menjadi tempat penulisan surat Ibrani. 4) Ditemukan 5 kemungkinan tahun penulisan surat Ibrani, 13 bukti internal, dan 4 bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi ditemukan bahwa tahun 64-67M adalah kemungkinan yang paling mendekati sebagai rentang tahun penulisan surat Ibrani. 5) Ditemukan 9 kemungkinan bentuk sastra surat Ibrani, 6 bukti internal, dan 3 sumber bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi ditemukan bahwa "Surat" adalah bentuk sastra yang paling memungkinkan bagi surat Ibrani.

ABSTRACT

Wasiyono, Joy Sopater, FIVE MYSTERIES THE EPISTLE OF THE HEBREWS: HISTORICAL, EXEGETICAL, AND BIBLICAL STUDIES OF AUTHORSHIP OF HEBREWS.

Keywords: The Epistle of Hebrews; Hebrews Mysteries, Hebrews Authorship

The epistle of Hebrews is an epistle that is so mysterious when viewed from the historical side of its authorship. This research was conducted to find the greatest possibility of the author, the recipient, the place of writing, the year of writing, and the literary form of the epistle of Hebrews. There are two ways to answer research questions. The first way is to find evidence outside the Hebrews (research external evidence), and the second way is to examine the evidence in the Hebrews (internal evidence research). Research external evidence is done through historical research (library research). Research into internal evidence involves research that is exegetic and biblical in the text of the Hebrews. In this case, not the entire text is exegetical, but only the texts which are considered to have significance in the proof of authorship of the Hebrews. Exegetical research is also used to find external evidence derived from Scriptural texts outside the Hebrews. Data analysis was performed by comparing external and internal evidence against the candidates that had been found in the studies. The results of the studies are as follows: 1) Found 23 names of Hebrew author candidates, 25 internal evidence, and 7 sources of external evidence. After a comparison was made, it was found that the apostle Paul might be the writer of the Hebrews. 2) Found 13 possible groups of recipients of Hebrews, 14 internal proofs, and 2 external sources of evidence. After a comparison, Jewish Christians in Galatia were found to be the most likely recipients of the Hebrews. 3) Found 4 possible places for the writing of the Hebrews, 1 internal evidence, and external evidence derived from several codexs / ancient texts plus opinions from theologians of the modern era. After a comparison, it was found that Rome or Italy was the most likely place to write the Hebrews. 4) Found 5 possible years of writing the Hebrews, 13 internal proofs, and 4 external proofs. After a comparison, it was found that 64-67M is the closest possible span of years to the writing of the Hebrews. 5) 9 possible forms of Hebrew literature are found, 6 internal proofs, and 3 external sources of evidence. After a comparison, it was found that the "letter" is the most possible form of literature for the epistle of Hebrews.

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Fokus Penelitian	12
1.4. Pertanyaan Penelitian	13
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Manfaat Penelitian	15
1.6.1. Manfaat Teoretis	16
1.6.2. Manfaat Praktis	16
1.7. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	18
2.1. Defenisi dan Fungsi Teori	18
2.2. Terminologi Istilah Pada Judul	20
2.2.1. Misteri	21
2.2.2. Surat Ibrani	21
2.2.3. Kajian Historikal, Eksegetikal, dan Biblikal	22
2.2.4. Kepenulisan	23
2.3. Kanonisasi Surat Ibrani	24
2.3.1. Defenisi Kanon	26
2.3.2. Urgensi Kanonisasi	29
2.3.3. Tanda-tanda Kanonitas	30
2.3.4. Proses Kanonisasi Surat Ibrani	33
2.3.4.1. Surat Ibrani dalam Fase Penulisan (<i>Composing</i>)	33
2.3.4.2. Surat Ibrani dalam Fase Pengumpulan (<i>Collecting</i>)	34
2.3.4.3. Surat Ibrani dalam Fase Pembandingan (<i>Comparing</i>)	37
2.3.4.4. Surat Ibrani dalam Fase Pelengkapan (<i>Completing</i>)	43
2.3.4.5. Resume Proses Kanonisasi Surat Ibrani	54
2.4. Pengantar Surat Ibrani	58
2.4.1. Penulis Surat Ibrani	58
2.4.2. Penerima Surat Ibrani	60
2.4.3. Tempat Penulisan Surat Ibrani	61
2.4.4. Tahun Penulisan Surat Ibrani	61
2.4.5. Bentuk Sasta Surat Ibrani	62
2.4.6. Ciri Khas Surat Ibrani	63
2.4.7. Survei Surat Ibrani	64
2.5. Teologi Surat Ibrani	75
2.6. Kerangka Berpikir	67

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	68
3.1. Jenis Penelitian	69
3.1.1. Penelitian Historikal/ Kesejarahan	70
3.1.2. Penelitian Eksegetikal & Biblikal	71
3.2. Objek Penelitian	73
3.3. Teknik Pengumpulan Data	73
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	74
3.5. Teknik Analisis Data	75
3.6. Teknik Eksegesis	75
3.6.1. Konteks Sejarah Secara Umum	75
3.6.2. Konteks Latar Belakang Sejarah – Budaya	76
3.6.3. Konteks Alkitabiah	76
3.6.4. Analisis Tata Bahasa (Gramatikal)	76
3.6.5. Analisis Kata-kata Penting dan Teologi dalam Teks	76
BAB IV KEPENULISAN SURAT IBRANI	78
4.1. Penulis Surat Ibrani	78
4.1.1. Bukti-bukti Internal Penulis Surat Ibrani	79
4.1.1.1. Ciri Fisik Penulis	79
4.1.1.2. Latar Belakang Pendidikan Penulis	80
4.1.1.3. Latar Belakang Keluarga Penulis	84
4.1.1.4. Kehidupan Rohani dan Pelayanan Penulis	86
4.1.1.5. Informasi Lain	93
4.1.2. Bukti-bukti Eksternal Penulis Surat Ibrani	99
4.1.2.1. Petunjuk dari Surat 1 & 2 Petrus	99
4.1.2.2. Pendapat dari Bapa-bapa Apostolik	102
4.1.2.3. Pendapat dari Bapa-bapa Gereja Timur	103
4.1.2.4. Pendapat dari Bapa-bapa Gereja Barat	108
4.1.2.5. Pendapat dari Sinode dan Konsili Gereja abad permulaan (<i>Early Ages</i>)	111
4.1.2.6. Pendapat dari Abad Pertengahan (<i>Middle Ages</i>)	112
4.1.2.7. Pendapat dari Era Renaissance dan Reformasi	113
4.1.2.8. Pendapat dari Era Modern	116
4.1.3. Pembahasan Kemungkinan dari Para Kandidat Penulis Surat Ibrani	130
4.1.3.1. Apolos	130
4.1.3.2. Akwila dan Priskila	134
4.1.3.3. Filipus (Diaken/ Penginjil)	137
4.1.3.4. Timotius	139
4.1.3.5. Silas/ Silwanus	143
4.1.3.6. Aristion	147
4.1.3.7. Kleopas	148
4.1.3.8. Epafras	150
4.1.3.9. Yohanes Zebedeus	153
4.1.3.10. Yudas (Saudara Yesus)	158
4.1.3.11. Markus	161
4.1.3.12. Maria (Ibu Yesus)	166
4.1.3.13. Petrus	170
4.1.3.14. Stefanus	174
4.1.3.15. Titus	177
4.1.3.16. Zenas	179

4.1.3.17. Pseudo-Paulus	181
4.1.3.18. Rahib Kristen	182
4.1.3.19. Orang yang tidak dikenal	183
4.1.3.20. Lukas	184
4.1.3.21. Barnabas	191
4.1.3.22. Klemens dari Roma	196
4.1.3.23. Paulus	200
4.2. Penerima Surat Ibrani	212
4.2.1. Bukti-bukti Internal Penerima Surat Ibrani	212
4.2.1.1. Suku Bangsa, dan Agama Penerima	212
4.2.1.2. Wilayah Domisili Penerima	215
4.2.1.3. Kehidupan Rohani dan Pergumulan Penerima	217
4.2.1.4. Informasi Lain	220
4.2.2. Bukti-bukti Eksternal Penerima Surat Ibrani	221
4.2.2.1. Petunjuk dari Surat 1 & 2 Petrus	221
4.2.2.2. Petunjuk dari Bapa-bapa Gereja	221
4.2.3. Pembahasan Kemungkinan dari Kelompok Penerima Surat Ibrani	223
4.2.3.1. Seluruh Orang Yahudi	223
4.2.3.2. Seluruh Orang Kristen Yahudi	225
4.2.3.3. Orang Kristen Yahudi di Roma	228
4.2.3.4. Orang Kristen Yahudi di Palestina	233
4.2.3.5. Orang Kristen Yahudi di Aleksandria	238
4.2.3.6. Orang Kristen Yahudi di Antiokhia	242
4.2.3.7. Orang Kristen Yahudi di Kaisarea	248
4.2.3.8. Orang Kristen Yahudi di Spanyol	254
4.2.3.9. Orang Kristen Yahudi di Tesalonika	257
4.2.3.10. Orang Kristen Yahudi di Korintus	262
4.2.3.11. Orang Kristen non Yahudi	268
4.2.3.12. Sekelompok imam yang diusir dari Bait Suci	270
4.2.3.13. Orang Kristen Yahudi di Galatia	273
4.3. Tempat Penulisan Surat Ibrani	282
4.3.1. Bukti-bukti Internal Tempat Penulisan Surat Ibrani	282
4.3.2. Bukti-bukti Eksternal Tempat Penulisan Surat Ibrani	283
4.3.2.1. Petunjuk dari Naskah-naskah Kuno	283
4.3.3. Pembahasan Kemungkinan dari Tempat Penulisan Surat Ibrani ...	284
4.3.3.1. Korintus	285
4.3.3.2. Efesus	286
4.3.3.3. Kaisarea	287
4.3.3.4. Roma	288
4.4. Tahun Penulisan Surat Ibrani	290
4.4.1. Bukti-bukti Internal Tahun Penulisan Surat Ibrani	290
4.4.1.1. Ditulis setelah Kematian, Kebangkitan, dan Kenaikan Kristus (33M)	291
4.4.1.2. Ditulis setelah Peristiwa Pentakosta (33M)	292
4.4.1.3. Ditulis setelah Munculnya Hierarki Kepemimpinan Dalam Gereja (33M)	293
4.4.1.4. Ditulis setelah Ada Pemimpin Gereja yang Martir (44M)..	293
4.4.1.5. Ditulis setelah Pengumpulan Bantuan untuk Orang-orang Kudus (45M)	293
4.5.1.6. Ditulis setelah Pembebasan Timotius dari Penjara Roma	

	(?M)	294
4.4.1.7.	Ditulis di Masa Penganiayaan Nero (64-68M)	295
4.4.1.8.	Ditulis sebelum Invasi Jendral Titus dan Runtuhnya Bait Allah (70M)	295
4.4.2.	Bukti-bukti Eksternal Tahun Penulisan Surat Ibrani	298
4.4.2.1.	Petunjuk dari Konsili Agung Yerusalem (48-50M)	298
4.4.2.2.	Kutipan Surat Ibrani oleh Klemens Roma	299
4.4.2.3.	Catatan Eusebius Pamphilus Mengenai Surat Klemens Roma	299
4.4.2.4.	Tahun Pemenjaraan Kedua Paulus di Roma dan Tahun Kematianannya	300
4.4.3.	Pembahasan Kemungkinan dari Tahun Penulisan Surat Ibrani ...	300
4.4.3.1.	Sebelum Tahun 64M	300
4.4.3.2.	Antara Tahun 64-70M	302
4.4.3.3.	Antara Tahun 64-85M	304
4.4.3.4.	Antara Tahun 80-90M	305
4.4.3.5.	Sebelum Tahun 96M	307
4.5.	Bentuk Sastra Surat Ibrani	309
4.5.1.	Bukti-bukti Internal Bentuk Sastra Surat Ibrani	310
4.5.1.1.	Dokumen Tanpa Salam Pembuka	310
4.5.1.2.	Permohonan Doa Agar Segera Dikembalikan	310
4.5.1.3.	Λόγου τῆς παρακλήσεως - Kata-kata Nasihat	311
4.5.1.4.	Menyebut Tulisannya Sebagai Ἐπιστέλλω - Surat	311
4.5.1.5.	Janji Kunjungan	312
4.5.1.6.	Dokumen Dengan Salam Penutup Khas Paulus	312
4.5.2.	Bukti-bukti Eksternal Bentuk Sastra Surat Ibrani	313
4.5.2.1.	Petunjuk dari Surat 1 & 2 Petrus	313
4.5.2.2.	Pendapat Origenes	313
4.5.3.	Pembahasan Kemungkinan Dari Bentuk Sastra Surat Ibrani	314
4.5.3.1.	Homili/ Khotbah	314
4.5.3.2.	Homili dengan Surat Pengantar	317
4.5.3.3.	Homili Sinagoge	319
4.5.3.4.	Midrash Himoletik	322
4.5.3.5.	Gabungan Beberapa Homili	323
4.5.3.6.	Esai/ Risalah Teologis	325
4.5.3.7.	Diawali Bagaikan Risalah, Dilanjutkan Bagaikan Khotbah, dan Diakhiri Bagaikan Surat	326
4.5.3.8.	Paduan Surat, Risalah Teologis, dan Homili	328
4.5.3.9.	Surat	330
BAB V ANALISIS, DISKUSI, DAN TEMUAN		334
5.1.	Analisis	334
5.1.1.	Analisis Penulis Surat Ibrani	334
5.1.2.	Analisis Penerima Surat Ibrani	336
5.1.3.	Analisis Tempat Penulisan Surat Ibrani	338
5.1.4.	Analisis Tahun Penulisan Surat Ibrani	339
5.1.5.	Analisis Bentuk Sastra Surat Ibrani	342
5.2.	Diskusi	344
5.2.1.	Diskusi Penulis Surat Ibrani – Paulus	344
5.2.2.	Diskusi Penerima Surat Ibrani – Orang Kristen Yahudi Galatia ...	346

5.2.3. Diskusi Tempat Penulisan Surat Ibrani – Roma	347
5.2.4. Diskusi Tahun Penulisan Surat Ibrani – Tahun 64-67M	348
5.2.5. Diskusi Bentuk Sastra Surat Ibrani – Surat	349
5.3. Temuan	351
 BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLEMENTASI	 352
6.1. Kesimpulan	352
6.2. Implementasi	354
 KEPUSTAKAAN	 355

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Surat Ibrani adalah surat yang begitu misterius bila ditinjau dari sisi historis kepenulisannya. Misterinya telah memunculkan beragam penafsiran, kontroversi, dan perdebatan bahkan sejak zaman bapa-bapa gereja. Barclay mengutip tulisan E. F. Scott yang mengatakan: "Dalam banyak hal Surat Ibrani merupakan teka-teki dalam Perjanjian Baru."¹ Perdebatan paling mendasar dan paling umum dari surat Ibrani adalah perdebatan yang berhubungan dengan kepenulisan surat Ibrani. Tidak ada kitab Perjanjian Baru yang sama dengan surat ini, yang persoalan tentang kepenulisannya begitu kompleks dan karena itu surat ini memiliki persoalan-persoalan yang khas yang berhubungan dengan siapa penulisnya, siapa penerimanya, dimana tempat penulisannya, kapan waktu penulisannya, dan apa bentuk sastranya.

Masalah pertama yang berhubungan dengan kepenulisan adalah perdebatan tentang siapa sebenarnya penulis surat ini. Surat Ibrani sampai kepada pembaca sekarang secara anonim, namun penulisnya sangat dikenal oleh para penerimanya. Sejak abad pertama, orang-orang sudah berspekulasi mengenai kemungkinan pengarangnya. Marxsen mengatakan bahwa Gereja Timur (Aleksandria, Mesir) menerima rasul Paulus sebagai penulisnya. Klemens dari Aleksandria mengatakan bahwa Paulus menuliskannya dalam bahasa Ibrani, dan Lukas menterjemahkannya ke dalam bahasa Yunani (dikutip oleh Eusebius dalam *Historia Ecclesiae* 6.14.2 -

¹ William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari – Surat Ibrani*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006). hal. 7.